

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis [terhadap bagian dan fenomena serta hubungannya. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan fenomena alam menggunakan model yang matematis, teori dan hipotesis. *Cross-sectional* merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui suatu korelasi antara faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi dan pengumpulan data (Siyoto & Sodik, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober). Waktu penelitian dilakukan pada September 2020 sampai Januari 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Nursalam (2016), populasi pada penelitian merupakan seluruh subjek dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin di Puskesmas Samuda tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober) dengan jumlah 392 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut Nursalam (2016), sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 orang yang diperoleh menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besaran sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

diketahui :

N = 392

$$D = 0,1 \longrightarrow n = \frac{392}{1+392(0,1)^2}$$

$$n = \frac{392}{4,92}$$

$$n = 79,67 \longrightarrow 80$$

Pada penelitian ini menggunakan tehnik sampling *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015), *purposive sampling* adalah teknik dari penentuan sampel atas dasar konsekuensi mereka dengan profil yang dimaksudkan peneliti. Pemilihan kelompok subjek dalam *purposive sampling* adalah berdasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya atau sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) ibu yang melahirkan di Puskesmas Samuda tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober).
- 2) Ibu yang terdiagnosa melahirkan bayi dengan BBLR dan tidak BBLR
- 3) Data rekam medik yang lengkap.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang melahirkan bayi kembar
- 2) Bayi yang lahir dengan cacat bawaan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Hasil ukur	Skala
1	Usia ibu	Usia ibu adalah lama waktu hidup atau sejak dilahirkan.	1= Usia berisiko <20 tahun dan >35 tahun 2= Usia tidak berisiko 20-35 tahun	Nominal
2	Paritas	Paritas merupakan jumlah bayi yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita.	1= primipara (melahirkan 1 kali) 2= multipara (melahirkan 2-4 kali) 3= grandemultipara (melahirkan >4 kali)	Nominal
3	BBL	berat badan lahir digunakan untuk mengklasifikasikan bayi dengan berat badan lahir rendah/kurang/lebih.	1= Ya, BBLR <2.500 gram 2= tidak BBLR \leq 2.500 gram	Nominal

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk penelitian (Widoyoko, 2012).

1. Sumber data

Sumber data yang diambil pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari rekam medik di Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober). Pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mencatat rekam medik.

2. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data sekunder dengan melihat catatan medik pasien di

Puskesmas Samuda pada tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober). Peneliti dalam mengambil data rekam medik atau data sekunder menggunakan bantuan master tabel, dimana master tabel tersebut berguna untuk mencatat semua data yang diperlukan pada penelitian ini.

3. Etika penelitian

Dalam mengambil data penelitian, peneliti memiliki beberapa aturan terkait dengan etika, yaitu :

a. *Anonymity*/tanpa nama

Ddalam pengambilan data peneliti tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi hanya menggunakan kode atau inisial pada setiap responden.

b. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan yaitu melindungi dan merahasiakan semua data dan informasi yang didapatkan oleh peneliti yang dilakukan selama penelitian. Hasil penelitian dipergunakan sebagaimana mestinya untuk data penelitian.

c. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Puskesmas Samuda pada tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober) berjumlah 392 responden. Kemudian dihitung menggunakan rumus slovin dengan hasil akhir 80 responden. Teknik sampel menggunakan purposive sampling dengan perbandingan 1:1 yaitu 40 responden ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR dan 40 responden ibu yang melahirkan bayi tidak BBLR.

4. Langkah-langkah dalam pengambilan data

a. Mengurus surat izin penelitian dari kampus

b. Menyerahkan surat izin penelitian ke Puskesmas Samuda

c. Menerima surat izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Samuda

- d. Melakukan survey ke bagian rekam medik untuk mengambil data ibu bersalin di Puskesmas Samuda pada tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober).
- e. Populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dipilih dan mencatat data melalui pengisian lembar daftar isian sesuai data yang diperlukan berdasarkan catatan medik pasien.

F. Pengolahan Data

Menurut Swarjana (2016), proses pengolahan data dibagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data. *Editing* adalah proses dilakukannya pemeriksaan data yang dikumpulkan melalui instrument penelitian.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah mengubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat *entry* data.

a. Usia ibu

1= Usia berisiko <20 tahun dan >35 tahun

2= Usia tidak berisiko 20-35 tahun

b. Paritas

1= primipara (melahirkan 1 kali)

2= multipara (melahirkan 2-4 kali)

3= grandemultipara (melahirkan >4 kali)

c. BBL

1= Ya, BBLR <2.500 gram

2= tidak BBLR \leq 2.500 gram

3. *Tabulating*

Tabulating atau menyusun data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah menganalisa tiap variable dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P= presentase subjek pada kategori tertentu

x= jumlah sampel dengan karakteristik tertentu

y= jumlah total sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap antara lain :

Analisis dari hasil uji statistic (*chi square test*) dengan melihat dari hasil uji statistik, dapat disimpulkan adanya hubungan antara 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 = Chi square

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima